

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien kanker dari aspek demografi dan kesehatan, pembiayaan penyakit kanker yang diberikan oleh pemerintah dalam program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN – BPJS Kesehatan), serta apa saja komponen dan besaran biaya ekonomi berupa biaya langsung (*direct cost*), biaya tidak langsung (*indirect cost*), biaya eksplisit (*explicit cost*), dan biaya implisit (*implicit cost*) dalam pengobatan kanker. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan memadukan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif serta menggunakan data primer melalui wawancara mendalam (*indepth interview*) yang dilakukan secara tatap muka langsung bersama sebagian narasumber dan selebihnya melalui pengisian kuesioner pada laman *google forms*. Narasumber merupakan pasien pengidap kanker yang merupakan anggota dari *Bandung Cancer Society* (BCS), pihak Badan Jaminan Penyelenggaraan Sosial Republik Indonesia (BPJS Kesehatan RI) Kedeputian Wilayah V, serta salah satu rumah sakit milik pemerintah yang berlokasi di Kota Bandung. Dapat disimpulkan bahwa karakteristik demografi dan kondisi kesehatan pasien mempengaruhi nilai biaya eksplisit, biaya implisit, dan biaya ekonomi dalam pengobatan kanker. Selain itu variasi nilai biaya juga terjadi karena dalam JKN-BPJS terdapat pengklasifikasian tipe rumah sakit, tingkatan kelas, maupun komponen dan besaran biaya yang ditanggung.

Kata kunci: Biaya Ekonomi, Kanker, *Bandung Cancer Society* (BCS).

ABSTRACT

This research aims to find out the characteristics of respondents both from demographic and health aspects, the system of cancer treatment financing provided by the government through Jaminan Kesehatan Nasional (JKN – BPJS Kesehatan), and the component of economic costs in such as direct costs, indirect costs, explicit costs, and implicit costs during the cancer treatment. This research uses the descriptive one by combining qualitative and quantitative research methods and uses a primary data through indepth interviews and fill out of a questionnaire in the google forms. The respondent is a cancer patient who is belong as a member of Bandung Cancer Society (BCS), Badan Jaminan Penyelenggaraan Sosial Republik Indonesia (BPJS Kesehatan RI) Kedeputian Wilayah V, and a governmental hospital which located in Bandung area as well. Based on the results of this research, there is an implementation of a subsidy system which relates to the classification of the type of hospital as a health service provider, class level, and some uncovered components of the treatment costs which also affect the amount of costs of each treatment.

Keywords: Economic Cost, Cancer, Bandung Cancer Society (BCS).